



## Pemanduan Bakat dengan Metode *Sport Search* Siswa Sekolah Dasar

<sup>1</sup>Yudi Sujatmiko✉, <sup>2</sup>M. Haris Satria, <sup>3</sup>Martinus, <sup>4</sup>Arif Hidayat, <sup>5</sup>Afrizal Fikri

<sup>125</sup>Program Studi Pendidikan Jasmani, Pascasarjana, Universitas Bina Darma

<sup>34</sup>Program Studi Pendidikan Olahraga, Fakultas Sosial Humaniora, Universitas Bina Darma

[yudisujatmiko800@gmail.com](mailto:yudisujatmiko800@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis jenis-jenis bakat olahraga peserta didik dan pemanduannya menggunakan metode sport search di SD Negeri 01 Karang Nongko Kabupaten OKU Timur. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran pemanduan bakat model sport search. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur analisis pemanduan bakat olahraga peserta didik menggunakan metode sport search di SD Negeri 01 Karang Nongko Kabupaten OKU Timur dilakukan dengan melakukan sepuluh jenis tes yaitu tes tinggi badan dengan hasil rata-rata 142,11 cm, tes berat badan dengan hasil rata-rata 35,57 kg, tes tinggi duduk dengan hasil rata-rata 76,49 cm, tes rentang lengan dengan hasil rata-rata 141,81 cm, tes lempar tangkap bola tenis dengan hasil rata-rata 23,49 kali, tes lempar bola basket dengan hasil rata-rata 12,23 kali, tes loncat tegak dengan rata-rata hasil tes 25,15 cm, tes lari kelincihan dengan rata-rata hasil tes 13,09 detik, lari cepat 40 meter dengan rata-rata hasil 7,04 detik dan lari multistap dengan rata-rata hasil tes 32,69 shuttle. Jenis-jenis bakat olahraga yang dimiliki peserta didik berdasarkan metode sport search di SD Negeri 01 Karang Nongko Kabupaten OKU Timur adalah bulu tangkis sebanyak 12 siswa atau 19,67%, bola basket sebanyak 10 siswa atau 16,39%, sepak bola sebanyak 15 siswa atau 24,59%, atletik atau lari cepat sebanyak 8 siswa atau 13,11%, voli sebanyak 9 siswa atau 14,75%, dan renang sebanyak 7 siswa atau 11,48%.

**Kata Kunci:** *Pemanduan Bakat, Sport Search, Siswa, Sekolah Dasar*

### ABSTRAC

This study was conducted to analyze the types of sports talents of students and their guidance using the sport search method at SD Negeri 01 Karang Nongko, East OKU Regency. This study was conducted using a descriptive qualitative approach. Data collection techniques used tests and talent guidance measurements using the sport search model. The data analysis technique used was quantitative descriptive statistics. The results of the study showed that the procedure for analyzing student sports talent guidance using the sport search method at SD Negeri 01 Karang Nongko, East OKU Regency was carried out by conducting ten types of tests, namely height tests with an average result of 142,11 cm, weight tests with an average result of 35,57 kg, sitting height tests with an average result of 76,49 cm, arm span tests with an average result of 141,81 cm, tennis ball throwing and catching tests with an average result of 23,49 times, basketball throwing tests with an average result of 12,23 times, vertical jump tests with an average test result of 25,15 cm, agility running tests with an average test result of 13,09 seconds, 40-meter sprints with an average result of 7,04 seconds and multi-stage running with an average test result of 32,69 shuttles. The types of sports talents possessed by students based on the sport search method at SD Negeri 01 Karang Nongko, East OKU Regency are badminton for 12 students or 19,67%, basketball for 10 students or 16,39%, soccer for 15 students or 24,59%, athletics or sprint for 8 students or 13,11%, volleyball for 9 students or 14,75%, and swimming for 7 students or 11,48%.

**Keyword:** *Talent Scouting, Sport Search, Student, Elementary School*

Alamat Korespondensi: Universitas Bina Darma

✉ Email: [yudisujatmiko800@gmail.com](mailto:yudisujatmiko800@gmail.com)

© 2021 STKIP Pasundan

ISSN 2721-5660 (Cetak)

ISSN 2722-1202 (Online)

## PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani dan olahraga di tingkat sekolah dasar tidak hanya bertujuan membentuk kebugaran fisik, tetapi juga berfungsi sebagai sarana awal dalam mendeteksi dan mengembangkan potensi bakat olahraga peserta didik. Dalam konteks pembangunan olahraga nasional, pembinaan dan pembinaan atlet usia dini menjadi aspek strategi yang harus dikelola dengan pendekatan ilmiah dan sistematis. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah *identifikasi bakat olahragabakat* atau pemanduan bakatau pemanduan bakat olahraga, yang merupakan proses mengamati dan mengukur kemampuan fisik anak untuk menentukan kecenderungan bakat mereka terhadap cabang olahraga tertentu. Proses ini menjadi sangat penting untuk dilakukan di jenjang sekolah dasar karena merupakan masa kritis perkembangan motorik dan fisiologis anak, yang bila dibimbing secara tepat akan menghasilkan atlet unggul di masa depan (Mu'arifin & Kurniawan, 2021).

Salah satu metode yang telah terbukti efektif dalam konteks pemanduan bakat olahraga adalah *Sport Search*, yaitu sistem identifikasi berdasarkan pengukuran fisik dan keterampilan motorik yang dikembangkan untuk melepaskan berbagai indikator kinerja atletik anak, seperti tinggi badan, berat badan, kekuatan eksplosif, kecepatan, kelincahan, dan koordinasi. Metode ini telah digunakan di berbagai negara dengan tingkat akurasi yang tinggi dalam memprediksi potensi atletik anak-anak (Seta A. Wicaksana, 2021). Di Indonesia sendiri, penerapan metode ini masih tergolong baru dan terbatas pada wilayah-wilayah tertentu, sehingga diperlukan studi kontekstual untuk mengetahui efektivitasnya di tingkat lokal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jenis-jenis bakat olahraga peserta didik di SD Negeri 01 Karang Nongko Kabupaten OKU Timur serta memandu mereka ke cabang olahraga yang sesuai dengan potensi fisiknya berdasarkan hasil pengukuran metode *Sport Search*. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan program pelatihan olahraga usia dini berbasis data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

Bakat merupakan faktor bawaan yang dimiliki setiap individu sebagai potensi dasar yang dapat dikembangkan melalui pembelajaran dan latihan. bakat adalah kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan, baik bersifat umum maupun khusus, seperti akademik, sosial, seni, atau kinestetik (Tohirin, 2018). Senada dengan itu menambahkan bahwa bakat merupakan kapasitas yang dimiliki seseorang sejak lahir sebagai kemampuan terpendam yang menjadi dasar kemampuan nyatanya (Saharullah et al., 2019). Bakat menggambarkan ketangkasan khusus seseorang yang dapat dikembangkan lebih lanjut (M.S, 2011). bakat merupakan potensi bawaan sejak lahir (Irianto, 2012). Bakat adalah sesuatu yang telah dimiliki seseorang saat dilahirkan, yang mengandung potensi dan memerlukan pengembangan lebih lanjut (Maksum, 2012). Bakat sebagai potensi bawaan yang memerlukan latihan untuk menjadi keterampilan nyata (Khusniyah Nurul Lailatul & Hakim, 2019). Seperti kemampuan berbahasa, bermain musik, atau aktivitas motorik lainnya sebagaimana diungkapkan oleh (Asmani, 2012).

Dalam kaitannya dengan olahraga, aktivitas jasmani ini tidak hanya berfungsi menjaga kebugaran, tetapi juga sebagai wahana pengembangan potensi individu melalui semangat perjuangan, sportivitas, dan kompetisi yang sehat. olahraga sebagai proses sistematis yang bertujuan mendorong, mengembangkan, dan membina potensi jasmaniah dan rohaniah seseorang, dalam bentuk permainan, pertandingan, atau prestasi puncak, yang berlandaskan pada nilai-nilai ideologi bangsa (M. Andi Setiawan, 2017). Pada dasarnya olahraga adalah tentang partisipasi aktif (Hartmann & Kwauk, 2011). Olahraga adalah aktivitas fisik dan psikis yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan melalui gerak tubuh yang berulang-ulang (APORI, 2014). Sejalan dengan itu, pengembangan bakat olahraga sejak usia dini menjadi suatu keniscayaan untuk mendukung peningkatan kualitas hidup melalui aktivitas fisik yang terarah.

Pemanduan bakat dalam olahraga, yang pada hakikatnya adalah proses identifikasi potensi alami seseorang, menjadi aspek krusial dalam pembentukan atlet berprestasi (Harsuki, 2003). Menjelaskan bahwa pemanduan bakat adalah proses mengidentifikasi bakat, yaitu mengenali potensi dasar individu dalam bidang tertentu. pemanduan bakat adalah usaha

memprediksi peluang seorang calon atlet agar mampu berhasil dalam program latihan dan mencapai prestasi puncak (Harsono., 2018). Bahwa proses ini bertujuan mengarahkan anak-anak untuk berpartisipasi dalam cabang olahraga yang sesuai dengan hasil tes parameter terpilih (Nasional, 2004). Yang menyatakan bahwa pemanduan bakat bertujuan menemukan dasar-dasar kemampuan seperti kecerdasan, keterampilan, atau sifat bawaan melalui prediksi keberhasilan dalam cabang olahraga tertentu (Syarif Sumantri, 2015). Juga menekankan bahwa apabila seorang anak menunjukkan peluang besar untuk berprestasi, maka ia harus diarahkan sejak dini untuk menekuni bidang olahraga tersebut (Adiska Rani Ditya Candra, 2016). Pendidikan jasmani adalah pendidikan dari, tentang dan melalui aktivitas jasmani (Simbolon et al., 2021). olahraga merupakan proses sistematis yang meliputi segala aktivitas atau usaha untuk mendorong, mengembangkan, dan membina potensi jasmaniah dan rohaniah seseorang (Hasmarita & Meirizal, 2024).

Atlet berbakat dalam konteks ini adalah individu yang memiliki kemampuan dan karakteristik sesuai tuntutan cabang olahraga tertentu. potensi tersebut perlu dikembangkan untuk mencapai prestasi puncak. Dengan demikian, sistem pemanduan bakat yang efektif menjadi prasyarat penting dalam pengembangan atlet (Asiva Noor Rachmayani, 2015). Identifikasi bakat yang tepat mengarahkan dukungan kepada individu dengan potensi terbesar untuk sukses di tingkat internasional (Abbott & Collins, 2002). Perkembangan teknologi dalam pengukuran dan evaluasi prestasi, seperti ditemukannya berbagai instrumen prediktif, mendorong pelatih dan pembina untuk bekerja lebih efektif dalam mengidentifikasi bibit atlet berbakat (Pardomuan & Kusnanik, 2017). Deteksi bakat juga mencakup upaya menemukan individu berpotensi yang sebelumnya belum terlibat dalam aktivitas olahraga tertentu (Veale, 2011). identifikasi harus dilakukan secara objektif dengan mengukur indikator-indikator penting sesuai dengan tuntutan cabang olahraga (Irianto, 2012). Bahwa setiap individu berhak mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam olahraga dan mengembangkan potensinya, dengan tujuan akhir mencapai prestasi tertinggi (Maksum, 2018). Olahraga sebagai aktivitas fisik dan psikis yang melibatkan gerak tubuh berulang-ulang, yang berguna untuk menjaga serta meningkatkan kualitas kesehatan individu (Rizal & Nurul, 2022).

Berdasarkan observasi awal dan data yang dihimpun di SD Negeri 01 Karang Nongko, Kabupaten OKU Timur, ditemukan bahwa kegiatan pemanduan bakat olahraga masih dilakukan secara konvensional tanpa menggunakan metode ilmiah yang terstruktur. Identifikasi potensi siswa dalam bidang olahraga hanya mengandalkan pengamatan subjektif guru pendidikan jasmani atau melalui keterlibatan siswa dalam lomba-lomba tingkat lokal. Hal ini menyebabkan banyak potensi siswa yang tidak terdeteksi secara optimal. Selain itu, fasilitas untuk tes bakat olahraga berbasis sains juga sangat minim, sehingga peluang untuk menemukan dan mengembangkan bakat olahraga sejak usia dini menjadi terbatas. Pemanduan bakat yang efektif pada usia sekolah dasar sangat penting, mengingat masa usia 6–12 tahun adalah masa krusial dalam perkembangan motorik dan potensi dasar atletik anak. Jika bakat tidak dikenali sejak dini, potensi tersebut bisa tidak berkembang atau bahkan hilang. Penggunaan metode Sport Search – sebuah metode terstandarisasi berbasis tes motorik, fisik, dan keterampilan dasar – dapat menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan akurasi identifikasi bakat olahraga di tingkat sekolah dasar. Dengan pendekatan ini, SD Negeri 01 Karang Nongko diharapkan dapat menjadi model penerapan pemanduan bakat berbasis ilmiah di daerah rural (pedesaan) yang masih jarang disentuh program talent scouting modern.

Penelitian ini memiliki kebaruan dalam hal: Implementasi Metode Sport Search di tingkat sekolah dasar rural: Selama ini penelitian tentang Sport Search banyak dilakukan di daerah urban atau di sekolah unggulan, namun belum banyak penelitian yang menerapkan metode ini di sekolah dasar umum di daerah pedesaan seperti Kabupaten OKU Timur. Pemanduan Bakat Berbasis Sains: Menyediakan kerangka kerja berbasis data untuk mengidentifikasi potensi olahraga siswa, menggantikan pendekatan subjektif yang biasa digunakan. Integrasi Hasil Sport Search dengan Rekomendasi Pembinaan: Hasil dari tes Sport Search tidak hanya berakhir pada identifikasi, tetapi dikembangkan menjadi dasar perencanaan program pembinaan dan pengembangan bakat olahraga siswa.

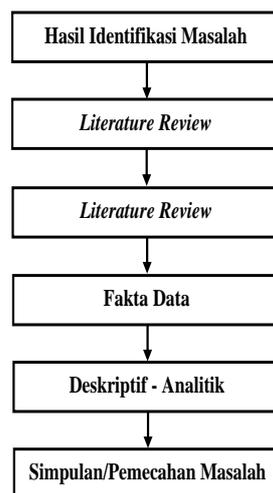
Pembangunan olahraga nasional tidak terlepas dari pentingnya pembinaan usia dini

yang sistematis dan berbasis data. Banyak negara maju dalam bidang olahraga seperti Australia dan Jerman sudah lama menerapkan program pemanduan bakat terstruktur untuk memastikan regenerasi atlet elite. Di Indonesia, program pemanduan bakat masih belum merata, terutama di wilayah-wilayah rural. SD Negeri 01 Karang Nongko sebagai representasi sekolah dasar di pedesaan memiliki potensi besar dalam menghasilkan calon-calon atlet berbakat, namun keterbatasan dalam metode identifikasi menjadi kendala utama.

Dengan memperkenalkan metode Sport Search, penelitian ini bertujuan tidak hanya untuk mengidentifikasi siswa berbakat secara akurat, tetapi juga untuk memberikan kontribusi nyata terhadap strategi pembinaan olahraga di daerah, selaras dengan kebijakan nasional dalam memperkuat fondasi DBON (Desain Besar Olahraga Nasional) Indonesia. Penelitian ini juga didorong oleh kebutuhan untuk mengurangi kesenjangan antara potensi dan prestasi, dengan menawarkan metode identifikasi bakat yang lebih adil, objektif, dan berbasis bukti, khususnya bagi komunitas sekolah yang sebelumnya kurang mendapat perhatian dalam program-program talent scouting nasional.

## METODE

Metode Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang dilakukan dengan memberikan gambaran tentang suatu objek, situasi, maupun kejadian faktual yang sistematis tentang berbagai faktor, sifat, serta korelasi antara fenomena (Mouwn Erland, 2020). Pendapat lain menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk memahami berbagai fenomena sosial berdasarkan sudut pandang partisipan (Dharma, 2012). Selain keterangan tersebut dikatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilaksanakan untuk memperoleh kejelasan berbagai permasalahan yang terjadi ketika penelitian dilangsungkan berdasarkan data-data (Nasution, 2015). Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk menggambarkan keadaan suatu objek, kejadian, maupun peristiwa menggunakan teknik deskriptif.



Gambar 1. Desain Penelitian

Berdasarkan penjelasan sebagaimana tersebut, maka penelitian ini dilaksanakan dengan mengamati berbagai gejala atau peristiwa yang sedang terjadi untuk kemudian diinterpretasi dan dideskripsikan. Fenomena yang dideskripsikan pada penelitian ini adalah jenis-jenis bakat olahraga yang dimiliki peserta didik berdasarkan metode sport search dan pemanduan bakat olahraga peserta didik menggunakan metode sport search di SD Negeri 01 Karang Nongko Kabupaten OKU Timur. Subjek penelitian, yaitu batasan penelitian dimana peneliti bisa menentukannya dengan benda, hal atau orang untuk melekatnya variabel penelitian (Arikunto, 2018). Berdasarkan pengertian tersebut subjek penelitian ini adalah subjek berupa orang yang ditentukan untuk diteliti lebih lanjut. Subjek pada penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri

01 Karang Nongko Kabupaten OKU Timur Sumatera Selatan tahun pelajaran 2024/2025 yang berusia 11 - 14 tahun sesuai dengan ketentuan tes *sport search*. Oleh karena itu subjek penelitian adalah siswa kelas V dan kelas VI SD Negeri 1 Karang Nongko yang berjumlah 61 siswa sebagaimana tersaji pada Tabel berikut:

Tabel 1. Subjek Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	V	20	12	32
2	VI	13	16	29
JUMLAH		33	28	61

Data primer merupakan berbagai jenis data sekaligus sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara langsung dari responden atau informan tanpa menggunakan perantara. Sumber data primer merupakan tempat diperolehnya data dari pemilik informasi secara langsung. Data dan sumber data primer dikumpulkan secara khusus untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan (Surahman, 2019). Data primer yang menjadi data utama pada penelitian ini bersumber dari sumber data primer yaitu subjek kegiatan tes *sport search*. Oleh karena itu sumber data primer penelitian ini adalah siswa kelas V dan kelas VI SD Negeri 1 Karang Nongko yang berjumlah 61 siswa.

Untuk mendapatkan data diri masing-masing variabel yang terkait dalam penelitian ini dengan menggunakan tes dan pengukuran pemanduan bakat model *sport search* yang terdiri dari sepuluh macam tes dengan tujuan dan peralatan yang dibutuhkan. Berdasarkan jenis, tujuan, dan peralatan yang digunakan dalam pengumpulan data, maka disusun instrumen penelitian. Instrumen penelitian diidentik dengan alat dan pengumpulan data (Nuzulia Atina, 2022). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan persiapan alat-alat yang digunakan untuk pelaksanaan *sport search* yaitu tinggi badan, tinggi duduk, berat badan, renrang lengan, lempar tangkap bola tennis, lempar bola basket, loncat tegak, lari kelincuhan, lari cepat 40 meter, lari multistap (*multistage aerobik fitness test*).

## HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian adalah bagian dari laporan atau karya ilmiah yang menyajikan data atau temuan yang diperoleh peneliti setelah melakukan proses penelitian sesuai dengan metode yang telah ditetapkan. Hasil penelitian bersifat objektif artinya hanya memuat apa yang ditemukan di lapangan tanpa ditambah interpretasi atau analisis mendalam. Hasil dari kegiatan penelitian yang dilakukan dapat dideskripsikan sebagai berikut: Deskripsi data merupakan proses penyajian data penelitian dalam bentuk yang mudah dipahami, baik melalui narasi, tabel, grafik maupun diagram. Tujuan utamanya adalah memberikan gambaran umum tentang data yang telah dikumpulkan sebelum dilakukan analisis lebih lanjut. Deskripsi data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### Jumlah Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V dan VI SD Negeri 01 Karang Nongko, Kabupaten OKU Timur, Sumatera Selatan untuk tahun ajaran 2024/2025. Seluruh siswa dijadikan sebagai subjek penelitian untuk dianalisis lebih lanjut terkait dengan keterbakatan pada bidang olah raga. Subjek penelitian dapat diamati pada Tabel 2.

Tabel 2. Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Kelas

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Total	Persentase
		Laki-laki	Perempuan		
1	V	20	12	32	52,46%
2	VI	13	16	29	47,54%
Jumlah		33	28	61	100%

Hubungan Pemanduan bakat olahraga dengan metode Sport Search bertujuan untuk mengidentifikasi potensi fisik siswa melalui serangkaian tes motorik dan kebugaran jasmani. Metode ini menggunakan data hasil pengukuran antropometri dan kemampuan fisik seperti tinggi badan, berat badan, tinggi duduk, rentang lengan, kemampuan koordinasi, kekuatan eksplosif, kelincahan, kecepatan, serta daya tahan kardiovaskular. Secara jelas, parameter yang digunakan untuk mengukur bakat olahraga siswa pada penelitian ini disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Parameter Pengukuran Bakat Olahraga

No	Parameter	Jenis Tes
1	Antropometri	Tinggi badan, berat badan, tinggi duduk, rentang lengan
2	Koordinasi mata dan tangan	Lempar tangkap bola tenis
3	Kekuatan otot lengan	Lempar bola basket
4	Daya ledak (eksplosif)	Loncat tegak
5	Kelincahan	Lari zig-zag (lari kelincahan)
6	Kecepatan	Lari cepat 40 meter
7	Daya tahan jantung paru	Lari Multitahap (MFT)

Data-data yang telah diperoleh dari hasil pengukuran sebagaimana telah dipaparkan kemudian dianalisis menggunakan metode Sport Search dengan rekapitulasi rata-rata hasil tersaji pada Tabel 4.

Tabel 4. Rata-Rata Hasil Pengukuran Komponen Sport Search

No	Parameter	Rata-Rata Hasil
1	Tinggi badan	±142,11 cm
2	Berat badan	±35,57 kg
3	Tinggi duduk	±76,49 cm
4	Rentang lengan	±141,80 cm
5	Lempar tangkap bola tenis	±23,49 kali
6	Lempar bola basket	±12,23 kali
7	Loncat tegak	±28,15 cm
8	Lari kelincahan	±13,09 detik
9	Lari cepat 40 meter	±7,04 detik
10	Lari Multitahap (MFT)	±32,69 shuttle

Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan, dilakukan pengelompokan bakat olahraga berdasarkan kecenderungan hasil per parameter sebagaimana tersaji pada Tabel 5.

Tabel 5. Frekuensi Bakat Olahraga Peserta Didik Berdasarkan Analisis Menggunakan Metode Sport Search

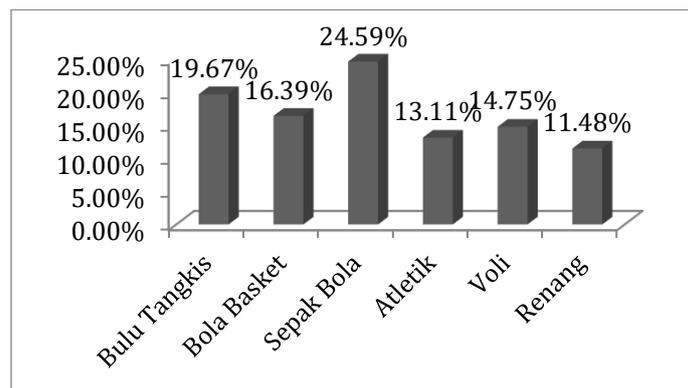
Potensi Olahraga	Ciri-Ciri Hasil Tes	Jumlah Peserta Didik (Estimasi)	Persentase
Bulu tangkis	Rentang lengan panjang, koordinasi baik, kelincahan tinggi	±12 peserta didik	19,67%
Bola basket	Tinggi badan dan rentang lengan menonjol, lempar bola tinggi	±10 peserta didik	16,39%
Sepak bola	Kecepatan dan kelincahan tinggi, koordinasi baik	±15 peserta didik	24,59%
Atletik (lari cepat)	Waktu lari 40 m di bawah 7 detik, loncat tegak tinggi	±8 peserta didik	13,11%
Voli	Rentang lengan dan loncat tegak menonjol	±9 peserta didik	14,75%
Renang	Tinggi badan baik, daya tahan (MFT) tinggi	±7 peserta didik	11,48%

Secara lebih terperinci, hasil analisis masing-masing subjek penelitian dengan keterbakatan olahraga berdasarkan analisis menggunakan metode *Sport Search* disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Analisis Keterbakatan Olahraga Masing-Masing Subjek

No	Jenis Olahraga	Nomor Subjek
1	Bulu tangkis	3, 6, 8, 13, 17, 23, 28, 31, 36, 42, 51, 58
2	Bola basket	4, 7, 11, 14, 18, 24, 29, 35, 45, 53
3	Sepak bola	2, 5, 10, 15, 20, 22, 27, 32, 38, 40, 43, 48, 49, 55, 61
4	Atletik (lari cepat)	1, 6, 11, 16, 25, 30, 33, 50
5	Voli	9, 12, 19, 21, 26, 34, 37, 46, 54
6	Renang	4, 13, 18, 33, 39, 44, 56

Hasil dari analisis yang telah dilakukan dapat divisualisasikan menggunakan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 2. Persentase Keterbakatan Olahraga Peserta Didik

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diketahui bahwa dari 61 peserta didik yang mengikuti pemanduan bakat olahraga menggunakan metode *Sport Search* diperoleh kecenderungan bakat dominan pada cabang sepak bola, bulu tangkis, dan bola basket. Metode *Sport Search* membantu sekolah dalam menyusun program ekstrakurikuler olahraga yang lebih terarah, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensinya sejak dini sesuai dengan kemampuan fisiknya.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jenis-jenis bakat olahraga yang dimiliki oleh peserta didik di SD Negeri 01 Karang Nongko, Kabupaten OKU Timur, serta pemanduannya menggunakan metode *Sport Search*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Sport Search* merupakan salah satu metode yang efektif dalam menganalisis bakat olahraga anak-anak dengan memberikan tes yang terstruktur dan terukur, guna mengidentifikasi potensi bakat mereka dalam berbagai cabang olahraga. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, beberapa jenis bakat olahraga yang menonjol di SD Negeri 01 Karang Nongko, diantaranya terdapat bulu tangkis, bola basket, sepak bola, atletik, voli, dan renang. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan, rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik menunjukkan keunggulan di beberapa jenis olahraga, seperti bulu tangkis dan sepak bola, yang memiliki persentase tertinggi di antara jenis olahraga lainnya. Hal ini dapat menunjukkan bahwa bakat olahraga siswa di SD Negeri 01 Karang Nongko cenderung merata di beberapa cabang olahraga, meskipun ada kecenderungan tertentu yang perlu diperhatikan oleh para pelatih dan pengelola olahraga di sekolah.

Prosedur pemanduan bakat yang dilakukan menggunakan metode *Sport Search* mencakup sepuluh jenis tes yang dapat menggambarkan potensi fisik dan kemampuan atletik peserta didik. Tes tersebut meliputi tes tinggi badan, berat badan, tinggi duduk, jarak lengan, lempar tangkap bola tenis, lempar bola basket, loncat tegak, lari kelincuhan, lari cepat 40 meter, dan lari multistap. Setiap tes memiliki peran penting dalam menilai aspek-aspek fisik yang berbeda, yang dapat memberikan informasi yang berguna dalam menentukan cabang olahraga yang cocok bagi peserta didik. Misalnya, tes lari kelincuhan dengan hasil rata-rata 13,09 detik menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kelincuhan yang cukup baik, yang merupakan modal penting dalam olahraga seperti sepak bola dan bola basket. Demikian pula, tes lempar tangkap bola tenis yang menunjukkan hasil rata-rata 23,49 kali, dapat mengindikasikan kemampuan koordinasi tangan dan mata yang baik, yang sangat relevan dalam olahraga bulu tangkis dan bola basket.

Dalam kajian teori mengenai pemanduan bakat olahraga, metode *Sport Search* telah banyak digunakan dalam berbagai penelitian sebelumnya untuk mengidentifikasi potensi bakat atlet muda. Identifikasi bakat sejak usia dini sangat penting untuk memaksimalkan perkembangan atlet di masa depan (Sudiana, 2014). Dalam penelitian ini, hasil tes menunjukkan pentingnya penggunaan metode sistematis seperti *Sport Search* untuk mendeteksi bakat yang lebih spesifik dan mengarah pada olahraga yang sesuai dengan kemampuan fisik dan psikologis peserta didik (Sumarno & Imawati, 2023). Selain itu, juga mendukung temuan ini dengan menekankan bahwa identifikasi bakat melalui tes fisik yang tepat dapat meningkatkan peluang keberhasilan atlet dalam karir olahraga mereka (Fahdani et al., 2025). Penggunaan metode seperti *Sport Search*, yang melibatkan pengukuran fisik yang komprehensif, memberikan informasi yang lebih jelas tentang potensi atlet yang mungkin terlewatkan jika hanya mengandalkan satu jenis tes atau penilaian subjektif (Iqroni, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan untuk pengembangan pemanduan bakat olahraga di SD Negeri 01 Karang Nongko. Pertama, sekolah perlu mempertimbangkan untuk melakukan tes bakat olahraga secara berkala guna memantau perkembangan fisik dan atletik siswa. Kedua, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pelatih olahraga di sekolah untuk memfokuskan pelatihan pada cabang-cabang olahraga yang menunjukkan potensi bakat yang lebih tinggi, seperti bulu tangkis, sepak bola, dan bola

basket. Pentingnya penerapan tes bakat secara sistematis juga sejalan dengan pandangan (Sudarsono et al., 2024). yang menyarankan pentingnya tes tujuan untuk menilai kemampuan fisik anak-anak, yang pada pasangannya dapat membantu dalam pengambilan keputusan mengenai pelatihan atlet di sekolah-sekolah (Devi & Indardi, 2023).

## KESIMPULAN

Berdasarkan Berdasarkan hasil penelitian berupa deskripsi data serta analisis data, maka dapat dirumuskan kesimpulan sebagai jawaban rumusan masalah sebagai berikut: 1. Prosedur analisis pemanduan bakat olahraga peserta didik menggunakan metode sport search di SD Negeri 01 Karang Nongko Kabupaten OKU Timur dilakukan dengan melakukan sepuluh jenis tes yaitu tes tinggi badan dengan hasil rata-rata 142,11 cm, tes berat badan dengan hasil rata-rata 35,57 kg, tes tinggi duduk dengan hasil rata-rata 76,49 cm, tes rentang lengan dengan hasil rata-rata 141,81 cm, tes lempar tangkap bola tenis dengan hasil rata-rata 23,49 kali, tes lempar bola basket dengan hasil rata-rata 12,23 kali, tes loncat tegak dengan rata-rata hasil tes 25,15 cm, tes lari kelincihan dengan rata-rata hasil tes 13,09 detik, lari cepat 40 meter dengan rata-rata hasil 7,04 detik dan lari multistap dengan rata-rata hasil tes 32,69 shuttle. 2. Jenis-jenis bakat olahraga yang dimiliki peserta didik berdasarkan metode sport search di SD Negeri 01 Karang Nongko Kabupaten OKU Timur adalah bulu tangkis sebanyak 12 siswa atau 19,67%, bola basket sebanyak 10 siswa atau 16,39%, sepak bola sebanyak 15 siswa atau 24,59%, atletik atau lari cepat sebanyak 8 siswa atau 13,11%, voli sebanyak 9 siswa atau 14,75%, dan renang sebanyak 7 siswa atau 11,48%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbott, A., & Collins, D. (2002). A Theoretical and Empirical Analysis of a "State of the Art" Talent Identification Model. *High Ability Studies*, 13(2), 157–178. <https://doi.org/10.1080/1359813022000048798>
- Adiska Rani Ditya Candra, R. (2016). Pembinaan Prestasi di Pusat Pendidikandan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) Provinsi Jawa Tengah. *Journal OfPhysical Education*, 5(2). <https://doi.org/http://doi.org/10.15294/active.v5i2.10734>
- APORI. (2014). *Panduan Identifikasi Bakat Istimewa Olahraga Sepakbola, Bolavoli, Bulutangkis, Pencak Silat: Vol. Yogyakarta*. Direktorat Pembinaan PK-LK Dikdas Kemendikbud RI.
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian dalam Praktik*. RinekaCipta.
- Asiva Noor Rachmayani. (2015). *Panduan Penetapan Parameter Tes Pada Identifikasi Atlet Berbakat Cabang Olahraga Bolabasket*. 6.
- Asmani, J. M. (2012). *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*. Media Pressindo.
- Devi, N. C., & Indardi, N. (2023). Pengaruh Psikologi Latihan Terhadap Pembinaan Olahraga dan Sport Personology Atlet Club Bolavoli TWOSRA. *JOSSAE (Journal of Sport Science and Education)*, 7(2), 92–97. <https://doi.org/10.26740/jossae.v7n2.p92-97>
- Dharma, S. (2012). Pendekatan, jenis, dan metode penelitian pendidikan. In *Ditjen PMPTK* (Issue September). Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- Fahdani, N. A., Pratama, R. S., & Semarang, U. N. (2025). Strategi Meningkatkan Partisipasi Anak dalam Kegiatan Olahraga di. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 1–15. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.47861/khirani.v3i1.1463>

- Harsono. (2018). *Coaching dan Aspek-Aspek Psikologis dalam Coaching*. Tambak Kusuma.
- Harsuki. (2003). *Perkembangan Olahraga Terkini Kajian Para Pakar*. Raja grafindo Persada.
- Hartmann, D., & Kwauk, C. (2011). Sport and development: An overview, critique, and reconstruction. *Journal of Sport and Social Issues*, 35(3), 284–305. <https://doi.org/10.1177/0193723511416986>
- Hasmarita, S., & Meirizal, Y. (2024). Peran Orang tua Dalam Mendukung Prestasi Olahraga Renang Di Club SGO Kota Cimahi. *Jurnal Master Penjas & Olahraga*, 5(1), 410–419. <https://doi.org/10.37742/jmpo.v5i1.106>
- Iqroni, D. (2017). Model tes keterampilan dasar dan kondisi fisik untuk mengidentifikasi bakat calon atlet bolabasket. *Jurnal Keolahragaan*, 5(2), 142. <https://doi.org/10.21831/jk.v5i2.15595>
- Irianto, D. P. (2012). Dasar Kepelatihan Olahraga. In *Yogyakarta: FIK UNY*. Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
- Khusniyah Nurul Lailatul, & Hakim, L. (2019). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Tatsqif*, 17(1), 19–33. <https://doi.org/10.20414/jtq.v17i1.667>
- M. Andi Setiawan, M. P. (2017). Belajar Dan Pembelajaran Tujuan Belajar Dan Pembelajaran. In *Uwais Inspirasi Indonesia* (Issue March). Rieneka Cipta. <https://www.coursehero.com/file/52663366/Belajar-dan-Pembelajaran1-convertedpdf/>
- M.S, M. (2011). Pemanduan Bakat Olahraga. In *Performa Olahraga* (Vol. 2, Issue 01). Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
- Maksum, A. (2012). Metodologi Penelitian Dalam olahraga. *University Press*.
- Maksum, A. (2018). Metodologi Penelitian Dalam Olahraga. In *Unesa University Press*. PT. Raja Grafindo Persada. <https://www.researchgate.net/publication/328601573>
- Mouwn Erland. (2020). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Rake Sarasin* (Issue March). Rajawali Press.
- Mu'arifin, M., & Kurniawan, A. W. (2021). Konsep penelitian pengembangan dalam praktik pembelajaran pendidikan jasmani. *Multilateral : Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 20(2), 102. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v20i2.10587>
- Nasional, D. P. (2004). *Instumen pemanduan bakat*. Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani.
- Nasution, A. (2015). Metodologi Penelitian: Metodologi penelitian Skripsi. In *Rake Sarasin*. Bumi Aksara.
- Nuzulia Atina. (2022). Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. In *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. Depdikbud.
- Pardomuan, R., & Kusnanik, T. C. M. W. (2017). Panduan Penetapan Parameter Tes Pada Identifikasi Atlet Berbakat Cabang Olahraga Bolabasket. In *Erhaka Utama* (Vol. 6, Issue 1). Yayasan Erhaka Utama.
- Rizal, R. M., & Nurul, A. (2022). Sport Business Management Analysis: Pengaruh Strategi Bisnis Terhadap Revenue (Pemasukan) Klub Olahraga. *JURNAL MASTER PENJAS & OLAHRAGA*, 3(2), 270–276.

- Saharullah, Wahyudin, & Nawir, N. (2019). *Pembinaan Olahraga Usia Dini (Edisi Revisi)*. UNNES. [http://eprints.unm.ac.id/27083/%0Ahttp://eprints.unm.ac.id/27083/1/PEMBINAAN OLAHRAGA USIA DINI %28edisi Revisi%29.pdf](http://eprints.unm.ac.id/27083/%0Ahttp://eprints.unm.ac.id/27083/1/PEMBINAAN%20OLAHRAGA%20USIA%20DINI%20edisi%20Revisi%29.pdf)
- Seta A. Wicaksana, D. (2021). *Manajemen pengembangan talenta* (Issue December). Penerbitan Institut Humanika. [https://www.researchgate.net/publication/356781807\\_MANAJEMEN\\_PENGEMBANGAN\\_TALENTA/link/631df4de873eca0c007d03cf/download](https://www.researchgate.net/publication/356781807_MANAJEMEN_PENGEMBANGAN_TALENTA/link/631df4de873eca0c007d03cf/download)
- Simbolon, M. E. M., Rakhman, A., & Nurhalimah. (2021). Dampak Pandemic Covid-19 Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Sekolah Dasar Kepulauan Bangka Belitung. *Jurnal Master Penjas & Olahraga*, 2(1), 74–83.
- Sudarsono, S., Mahardika, W., Kusuma, I. A., Prabowo, R. A., Lufthansa, L., & Nugroho, A. (2024). Implementasi Teknik Dasar Atletik Pada Atlet Pemula Kabupaten Sukoharjo. *PROFICIO: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 2024. <https://ejournal.utp.ac.id/index.php/JPF/article/view/3014/520521834>
- Sudiana, I. K. (2014). Peran Kebugaran Jasmani bagi Tubuh. *Seminar Nasional FMIPA UNDIKSHA IV*, 5(1), 389–398. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/semnasmipa/article/download/10507/6718>
- Sumarno, S., & Imawati, V. (2023). Pengembangan bakat untuk atlet di usia muda: Pembahasan dalam pendekatan spesialisasi awal versus multilateral. *Patria Educational Journal (PEJ)*, 3(2), 99–108. <https://doi.org/10.28926/pej.v3i2.1014>
- Surahman. (2019). *Metodologi Penelitian*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Syarif Sumantri, M. (2015). *Strategi Pembelajaran*. Raja grafindo Persada.
- Tohirin. (2018). *Psikologi Pembelajaran PAI*. Wacana Prima.
- Veale, J. P. (2011). Physiological Assessment in Talent Identification Within Australian Football. *Sport*, 7(2), 278.